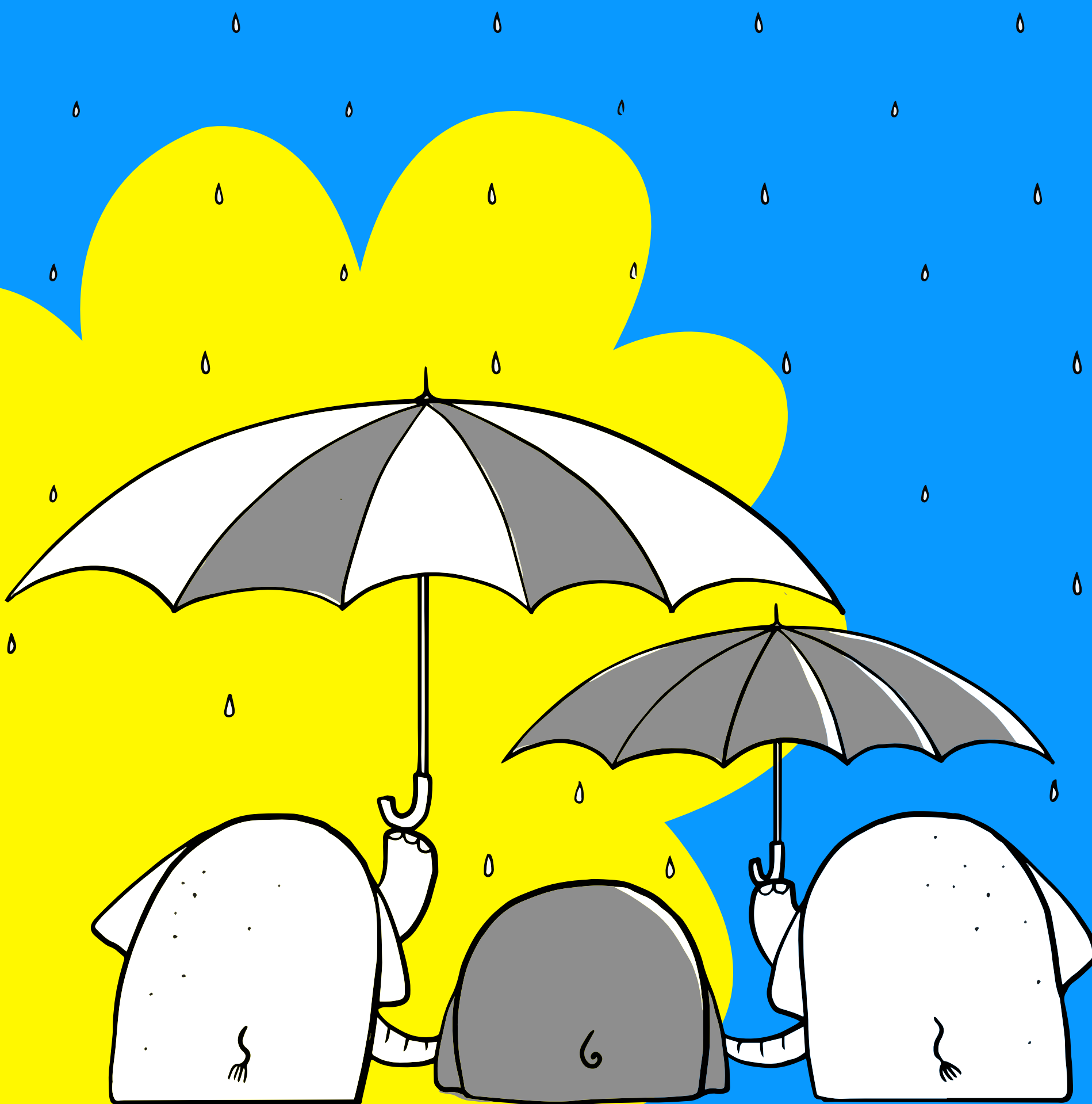
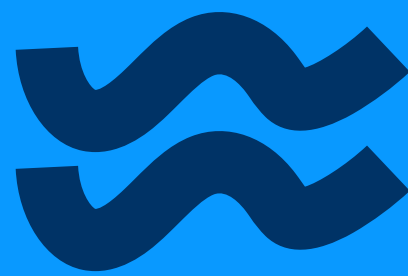




GAHARU KELUARGA

Panduan bagi Keluarga:
Rencana Finansial Keluarga





KEGIATAN 01:

YUK, MENABUNG



Deskripsi singkat: Menyisihkan uang dan membaginya ke beberapa tabungan bisa membantu keluarga untuk mempersiapkan hal-hal di luar rencana: seperti tabungan darurat, tabungan sekolah hingga budget liburan. Yuk, menabung berapapun jumlahnya!

Yang Perlu Disiapkan:

- ✿ **Kegiatan:** 1 orang
- ✿ **Tingkat kesulitan:** MUDAH
- ✿ **Waktu:** 20 menit
- ✿ **Yang diperlukan:** Buku tabungan
- ✿ **Nutrisi diri:** Kesiapan, perasaan riang, percaya diri dan stabilitas diri.



MOVE FOWARD

PANDUAN

LANGKAH PERTAMA:

- **MEMBUKA AKUN SIMPANAN (15')**

Jika belum memiliki rekening untuk menabung, Anda bisa membuka rekening baru. Banyak pilihan di bank dengan berbagai macam bunga maupun pilihan menabung, selain itu Anda juga bisa membuat tabungan secara *online*, beberapa bank sudah menyediakan pilihan tersebut.

LANGKAH KEDUA:

- **MEMASUKKAN UANG KE TABUNGAN SECARA OTOMATIS (5')**

Agar lebih mudah, Anda bisa mengatur potongan otomatis yang akan masuk ke tabungan Anda dari saldo tabungan pada tanggal-tanggal tertentu seperti tanggal gaji, dll.

*diterjemahkan dari

<https://www.recipesforwellbeing.org/recipes/>



MENDENGAR BERSAMA



Scan me!

Deskripsi podcast:

Konsep suami sebagai penanggungjawab utama ekonomi itu enggak berlaku mutlak. Di beberapa keluarga, ada istri yang mengambil alih sepenuhnya, ada juga yang saling berbagi, atau malah ada juga yang sepakat untuk tidak ada yang jadi 'kepala keluarga' dalam urusan ekonomi. Kita coba kulik lebih jauh dengan Citra Dyah Prastuti, pemimpin media nasional di Jakarta, yang akan berbagi soal kesepakatan finansial yang dia buat bersama suaminya.



Refleksi:

- ✿ Apa hal terpenting dari memulai rencana finansial keluarga?
- ✿ Langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya?
- ✿ Apa dua atau tiga tantangan yang akan dihadapi?



**TEMPAT
BELAJAR:**

MOMMENKEU



Scan me!

Mommenkeu adalah platform edukasi keuangan untuk keluarga Indonesia yang sejak 2018 telah membantu lebih dari 2000 perempuan belajar tentang manajemen keuangan. Dengan mempelajari cara mengelola keuangan, perempuan diharapkan lebih bijak dalam menggunakan uang untuk keperluan konsumsi, tabungan, dan investasi. Sementara itu, dengan belajar bagaimana meningkatkan pendapatan, perempuan diberdayakan dan diakui untuk berinisiatif mengambil keputusan keuangan bagi dirinya dan keluarganya agar tidak sepenuhnya bergantung pada pasangan atau orang tuanya.